

---

## PEMAHAMAN BAYAR PAJAK ONLINE UNTUK UKM PERIGI DEPOK

Sri Nitta Crissiana Wirya Atmaja \*<sup>1</sup>, Rakhmawati Oktavianna<sup>2</sup>, Anis Syamsu Rizal<sup>3</sup>

Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

\*e-mail: [dosen00299@unpam.ac.id](mailto:dosen00299@unpam.ac.id)<sup>1</sup>, [dosen01146@unpam.ac.id](mailto:dosen01146@unpam.ac.id)<sup>2</sup>, [dosen01955@unpam.ac.id](mailto:dosen01955@unpam.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*The material that the team of stretchers used in this PKM was Understanding Paying Taxes Online. The service team chose to provide understanding material on online tax payments because this can be used by participants to be more effective and efficient in making tax payments. Online tax payments can be made for all types of taxes except taxes for import or taxes whose payment procedures are specifically regulated. Considering that most of them are SMEs, the service team believes this understanding is important for them. For beginners, paying taxes online may be a little confusing, but if you are used to it, it will make it easier for us and faster because we don't have to queue at the tax office. This Community Service is located at the Perigi Reading Park, Depok, where the members are housewives, most of whom are SMEs. The method of implementing this PKM is to provide counseling by resource persons who are lecturers of the Accounting study program as well as practitioners. The material was delivered in a way that was easily understood by the participants and a question and answer activity made the PKM team believe that the participants were able to understand the material presented well.*

**Keywords:** *Tax; Payment of Taxes; online tax*

### ABSTRAK

Materi yang tim pengabdian usung dalam PKM kali ini adalah Pemahaman Bayar Pajak Online. Tim pengabdian memilih untuk memberikan materi pemahaman pembayaran pajak secara online dikarenakan hal ini dapat dimanfaatkan oleh para peserta untuk lebih efektif dan efisien dalam melakukan pembayaran pajaknya. Pembayaran pajak secara online bisa dilakukan untuk semua jenis pajak kecuali pajak dalam rangka import atau pajak yang tata cara pembayarannya diatur secara khusus. Mengingat sebagian besar adalah pelaku UKM maka tim pengabdian yakin pemahaman ini penting bagi mereka. Bagi pemula mungkin pembayaran pajak secara online sedikit membingungkan, namun jika sudah terbiasa justru memudahkan kita dan lebih cepat karena kita tidak perlu antri di kantor pajak. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertempat di Taman Bacaan Perigi Depok, dimana para anggota nya adalah ibu-ibu rumah tangga yang sebagian besar adalah pelaku UMKM. Metode pelaksanaan PKM ini adalah dengan memberikan penyuluhan oleh nara sumber yang adalah dosen prodi Akuntansi sekaligus praktisi. Materi disampaikan dengan cara yang mudah dipahami oleh peserta dan kegiatan tanya jawab agar tim PKM yakin bahwa peserta mampu memahami materi yang disajikan dengan baik.

**Kata Kunci:** *Pajak; Pembayaran Pajak; Pajak Online*

## 1. PENDAHULUAN

Universitas Pamulang (UNPAM) merupakan kampus yang berdiri di bawah naungan Yayasan Sasmita Jaya yang beralamat di Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang dengan mengemban visi “Bermutu dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian terjangkau seluruh lapisan masyarakat, berlandaskan ridha Tuhan yang Maha Esa”. UNPAM dalam lingkup perguruan tinggi ada di dalam wilayah lingkungan Kopertis IV.

UNPAM membuka diri untuk melakukan berbagai kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan ilmu, institusi, teknologi dan seni dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian. UNPAM sudah mempunyai jaringan dengan berbagai lembaga lain yakni pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, dunia usaha, swasta maupun dengan masyarakat.

Melihat lokasi kampus yang tidak jauh dengan lokasi PKM, maka sudah menjadi kewajiban bagi perguruan tinggi untuk ikut serta membantu berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat. Sudah selayaknya kehadiran perguruan tinggi agar dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat baik yang dekat maupun yang jauh.

Prinsip pemberdayaan masyarakat yang paling baik adalah kelompok yang memang lahir dari kebutuhan dan kesadaran masyarakat sendiri, dikelola, dan dikembangkan dengan menggunakan terutama sumber daya yang ada di masyarakat tersebut, dan memiliki tujuan yang sama. Sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini sangat relevan dan merupakan bagian dari pada kegiatan pendampingan dengan tetap ditunjukkan kepada penguatan kapasitas kelompok sehingga kelompok PKM bisa membangun kultur kelompok yang lebih terbuka, adil, bertanggung jawab dan mandiri.

Program pengabdian ini disusun berdasarkan hasil survey pendahuluan oleh TIM PKM ke lokasi yang akan dijadikan kegiatan penyuluhan serta tanya jawab mengenai cara pembayaran pajak secara online untuk para ibu-ibu peserta.

Mengapa sasaran peserta PKM adalah ibu-ibu karena banyak ibu rumah tangga sekarang tidak hanya mengerjakan pekerjaan rumah namun sekaligus memiliki penghasilan sendiri, bahkan ada yang menjadi tulang punggung keluarga. Para ibu rumah tangga ini banyak mempunyai usaha sendiri dan masuk dalam UKM, misal memiliki warung dirumah, menjual barang melalui online dan usaha lainnya. Untuk penghasilan yang berasal dari penghasilan suami akan di-*manage* sedemikian rupa untuk keluarga. Maka dari itu ibu rumah tangga adalah wajib pajak potensial dalam hal pembayaran pajak.

Ibu-ibu jaman *now* sudah mengikuti trend dalam penggunaan teknologi dan penggunaan gadget dalam kehidupan sehari-hari. Dan dengan keahlian nya tersebut, ibu-ibu bisa menuangkan bakat dan kegemarannya dalam mendapatkan tambahan penghasilan. Contoh ibu-ibu yang suka memasak akan membuka usaha menjual makanan dan jika ibu-ibu memiliki keahlian menjahit, maka mereka membuka butik ataupun membuka jasa menerima jahit pakaian. Ibu yang “melek teknologi” dapat menghasilkan uang melalui ponselnya, baik jual beli online sampai dengan *endorse product* di beberapa akun sosial medianya. Belum lagi apabila Bulan Ramadan tiba, di sepanjang jalan setiap rumah menjadi penjual musiman untuk menyediakan makanan berbuka dan makanan sahur. Semua hal bisa dijadikan uang oleh ibu rumah tangga. Luar biasa.

Demi kemudahan dan kenyamanan, kita sekarang dapat melakukan pembayaran/penyetoran pajak dengan sistem pembayaran pajak secara elektronik.

Pembayaran/penyetoran pajak secara elektronik meliputi seluruh jenis pajak, kecuali:

- Pajak dalam rangka impor yang diadministrasikan pembayarannya oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai; dan/atau
- Pajak yang tata cara pembayarannya diatur secara khusus.

Maka dari hal tersebut ,banyak sekali manfaat dari pembayaran pajak secara online diantaranya adalah:

Adapun manfaat dari pembayaran pajak secara online diantaranya; (1) Menghemat waktu dan biaya: lapor pajak online tentu menjadi kemudahan tersendiri bagi kita melalui sistem online, wajib pajak tidak perlu lagi meluangkan waktunya untuk datang langsung ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Sekarang cukup mengakses situs resmi DJP online atau bisa melalui layanan pembayaran pajak sebagai mitra resmi DJP, (2) Caranya Mudah Dipahami: tidak semua wajib pajak memahami pelaporan perpajakan. Namun dengan menggunakan sistem online, wajib pajak semakin dimudahkan dengan berbagai informasi dan panduan yang tersedia, (3) Perhitungan Pajak semakin Mudah : Setiap jenis pajak yang harus dibayar dan dilaporkan sudah memiliki panel atau laman tersendiri. Sehingga wajib pajak bisa tepat dalam memenuhi kewajiban pajak, (4) Berkas Tersimpan Rapi dan Aman : Berkas lapor pajak disimpan dalam sistem yang sangat rapi dan aman. Hal ini karena setiap transaksi dilakukan secara digital dan penyimpanannya menggunakan layanan *cloudstore*. Berkas-berkas dan data penting kita tersimpan dengan baik dan bisa diakses kapan saja tanpa takut hilang atau rusak, dan (5) Profesionalisme dalam Bisnis:Tentunya dengan kemudahan lapor pajak tepat waktu akan meningkatkan profesionalitas dan kredibilitas perusahaan / usaha kita. Pembayaran dan pelaporan pajak tepat waktu menunjukkan komitmen perusahaan/ usaha kita pada setiap kewajibannya sehingga akan bernilai tinggi di mata publik.

Tanggung jawab atas kewajiban pembayaran pajak, sebagai pencerminan kewajiban kenegaran di bidang perpajakan berada pada anggota masyarakat sendiri untuk memenuhi kewajiban tersebut. Hal tersebut sesuai dengan sistem *self assessment* yang dianut dalam Sistem Perpajakan Indonesia. Pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak, sesuai dengan fungsinya berkewajiban melakukan pembinaan/penyuluhan, pelayanan, dan pengawasan. Dalam melaksanakan fungsinya tersebut, Direktorat Jenderal Pajak berusaha sebaik mungkin memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai visi dan misi Direktorat Jenderal Pajak.

Berdasarkan hasil obeservasi, para peserta yang terdiri sebagian besar adalah ibu rumah tangga dan mereka memiliki usaha sendiri untuk menambah penghasilannya, maka potensial untuk melakukan pembayaran pajak atas usahanya. Para ibu rumah tangga ini banyak mempunyai usaha sendiri dan masuk dalam UKM, misal memiliki warung dirumah, menjual barang melalui online dan usaha lainnya

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh para ibu rumah tangga anggota binaan taman bacaan Perigi Depok adalah minimnya pengetahuan pajak dan bagaimana cara pembayaran pajak secara online. Karena minimnya pengetahuan tersebut, maka masih banyak para ibu rumah tangga yang belum bisa memanfaatkan teknologi yang telah tersedia dalam upaya melakukan pembayaran pajak secara online. Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan para ibu rumah tangga yang merupakan binaan taman bacaan Perigi Depok dapat menyerap pemaparan mengenai pajak secara umum dan dapat mempraktekan bagaimana cara pembayaran pajak secara online dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

Keterbatasan dari ibu-ibu adalah minim nya pengetahuan tentang tata cara pembayaran pajak secara online , karena itu para dosen dari Universitas Pamulang akan membantu untuk memberikan pelatihan tata cara pembayaran pajak secara online. Cara yang kita berikan adalah secara praktek langsung dan mudah dipahami oleh para ibu-ibu .

Dan di harapkan semua ibu-ibu bisa memahami penyampaian yang dilakukan oleh para dosen yang hadir dalam acara PKM ini.

## 2. METODE

Kerangka pemecahan masalah pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan meliputi: (1) Studi Pendahuluan, dimana sebelumnya tim pengabdian belum pernah melakukan PKM

pada taman bacaan Perigi Depok yang berada di Jalan Desa Kedaung, Sawangan Depok. Tim pengabdian mendapatkan informasi bahwa masih banyak para ibu rumah tangga di daerah tersebut belum mengetahui mengenai pajak dan bagaimana cara pembayaran pajak yang memanfaatkan teknologi secara online, (2) Identifikasi Masalah, tim pengabdian melakukan mencari referensi bagaimana memberikan pengetahuan mengenai pajak dan cara pembayaran pajak secara online kepada para ibu-ibu yang kebanyakan sebagai ibu rumah tangga yang melakukan usaha mandiri dalam upaya mencari tambahan pendapatan bagi keluarga. Dan mereka merupakan potensi yang bagus dalam pemasukan pajak bagi negara. Karena itulah timbul ide untuk memberikan pengetahuan mengenai pajak dan mengajari para ibu agar bisa memanfaatkan teknologi bagaimana cara membayar pajak secara online, dan (3) Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat, tujuan dari PKM kali ini adalah memanfaatkan teknologi agar pembayaran pajak bisa dilakukan secara online dan lebih praktis juga efisien.

Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kesempatan kali ini adalah para dosen memberikan ilmu mengenai tata cara pembayaran pajak secara online dengan pemaparan yang mudah di mengerti dan dipahami oleh para ibu-ibu. Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan para ibu-ibu yang berada dalam naungan taman bacaan Perigi Depok bisa secara mandiri melakukan pembayaran pajak secara online tanpa harus antri dikantor pajak. Kegiatan yang ada dibawah asuhan taman bacaan Perigi diantaranya para ibu rumah tangga pelaku UKM, para pemuda yang memiliki kegiatan sosial, anak-anak usia sekolah yang diberikan ilmu pengetahuan tambahan.

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan melakukan pembayaran pajak secara online akan dilaksanakan pada tanggal 29-31 Oktober 2021 di aula Taman Bacaan Perigi Sawangan Depok yang di hadiri oleh para ibu-ibu kurang lebih 25 Orang. Dengan adanya PKM ini permasalahan yang timbul akan dapat solusi yang baik sehingga para anggota bisa lebih produktif dan lebih efisien dalam memanfaatkan teknologi untuk pembayaran pajak mereka.

Bayar pajak online merupakan solusi terbaik bagi wajib pajak yang ingin melakukan pembayaran pajak dari mana saja dan kapan saja. Dengan bayar pajak online, kewajiban menyetor pajak bisa lebih mudah, hemat waktu dan aman.

Sejak pemerintah atau DJP menerapkan sistem e-billing pajak di tahun 2016, wajib pajak kini dapat melakukan pembayaran pajak online melalui berbagai channel atau saluran setoran pajak online, seperti ATM, internet banking dan melalui aplikasi bayar pajak online PajakPay dari OnlinePajak.

1. Tips agar pembayaran pajak secara online berjalan efektif dan efisien: (1) Buat ID-Billing Sebelum Bayar Pajak Online ID-Billing adalah kode unik pembayaran pajak yang harus kita buat terlebih dahulu sesuai dengan Kode Akun Pajak (KAP) dan Kode Jenis Setoran (KJS), (2) Bayar Pajak di Bank Persepsi atau Aplikasi yang Bekerja Sama Bank, (3) Pilih Saluran Pembayaran Pajak yang aman, biasanya kekhawatiran wajib pajak ketika melakukan pembayaran pajak online adalah keamanan sistemnya, dan (4) Pastikan Bayar Pajak Tepat Waktu Ketahui kapan batas akhir pembayaran pajak, (5) Simpan Bukti Pembayaran Pajak kita Sekurangnya Selama 10 Tahun. Tips tersebut diharapkan pembayaran pajak online akan berjalan dengan baik, efektif dan efisien.

Target audiens atau sasaran yang dituju dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah para ibu-ibu yang merupakan binaan Taman Bacaan Perigi Depok yang berada di wilayah Perigi Sawangan Depok. Peserta yang hadir dalam acara sekitar 25 orang dan mereka sangat bersemangat mengikuti kegiatan PKM.

Para peserta sangat antusias mendengarkan dan mengikuti PKM meskipun dengan keterbatasan pengetahuan yang mereka miliki.

Agar tidak bosan dan jenuh, disela-sela acara tim pengabdian melakukan *Ice breaking* dan memberikan *door prize* kepada para peserta. Dan tim pengabdian juga memberikan kesempatan

kepada para peserta untuk memberikan pertanyaan yang bisa lebih membantu mereka dalam memahami materi yang sudah diberikan oleh para dosen.

Pelaksanaan acara kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM UNPAM prodi Akuntansi, Pada hari Sabtu 30 Oktober 2021, bertempat di Aula Taman Bacaan Perigi Sawangan Depok, Tim PKM Unpam Prodi Akuntansi mengusung Tema " Pemahaman Bayar Pajak Online Untuk Ibu-Ibu Binaan Taman Bacaan Perigi Depok " disambut dengan sangat antusias oleh para Ibu-ibu , karena selama ini para ibu-ibu masih minim pengetahuan mengenai pajak apalagi cara pembayaran pajak secara online. Kegiatan ini didukung oleh semua dosen yang hadir dan saling membantu para peserta jika ada yang mengajukan pertanyaan.

Harapan kedepan kegiatan seperti ini dapat terus berlanjut dan berkembang dengan mengusung tema yang berkelanjutan, baik Ekonomi, sosial dan lingkungan sehingga menjadikan Indonesia menjadi lebih baik. Kegiatan dilaksanakan melalui pemberian materi, tanya jawab , dan pelatihan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh para dosen S-1 prodi Akuntansi dari Universitas Pamulang sesuai kebutuhan dalam masyarakat dan memberikan manfaat nyata baik secara langsung atau tidak langsung.

Kegiatan PKM ini sendiri melibatkan para pihak internal maupun eksternal, dalam sebuah kerjasama yang menyesuaikan dengan realitas lapangan tanpa harus menghilangkan tujuan awal yang hendak dicapai serta berkelanjutan, dalam arti kegiatan pengabdian dapat dikembangkan lebih lanjut secara mandiri.

Dosen yang akan melaksanakan PKM, atas inisiatif sendiri ataupun untuk memenuhi permintaan dari luar, mengajukan surat pemberitahuan kepada Ketua LPPM dengan sepengetahuan dan persetujuan Ketua Program Studi dan Dekan, dilengkapi dengan rencana kegiatan (Proposal). Ketua LPPM menerbitkan surat tugas bagi dosen yang akan melaksanakan PKM. Setelah kegiatan selesai, dosen pelaksana PKM melaporkan hasil kegiatannya, disertai bukti-bukti fisik seperti: presensi peserta, handout, modul, sertifikat, dokumentasi berupa foto kegiatan atau bukti-bukti lain sesuai dengan jenis kegiatannya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara para para ibu-ibu binaan Taman Bacaan Perigi Depok yang merupakan pelaku UKM, masih minim pengetahuannya mengenai pajak. Padahal mereka adalah para ibu yang memiliki usaha mandiri dalam upaya mendapatkan penghasilan tambahan untuk keluarga.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu meningkatkan kemandirian para ibu-ibu peserta untuk memberdayakan potensi yang ada maupun sumber daya di lingkungannya yang belum tergali dengan baik dan optimal dapat meningkatkan produktivitas dan kemandirian masyarakat tersebut untuk menangani berbagai masalah yang terjadi dalam masyarakat. Diperlukan pendekatan dengan model atau pola yang khas, yakni dengan cara pemaparan materi secara sederhana agar mudah dipahami juga melakukan praktek sederhana agar mudah di aplikasikan secara langsung secara efektif dan efisien.

Sejak terjadinya pandemi covid-19, keterbatasan para pembayar pajak untuk bisa melakukan pembayaran pajak ke kantor pajak merupakan masalah yang pada akhirnya memaksa masyarakat untuk bisa melakukan pembayaran pajak secara online dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Secara tidak langsung, kita dipaksa untuk bisa mengikuti dan melakukan nya secara efektif dan efisien.

Masalah utama yang terjadi pada para ibu adalah minimnya pengetahuan mereka mengenai pajak dan belum ada yang memberikan pemahaman dan praktek bagaimana cara pembayaran pajak

secara online padahal para ibu rumah tangga ini merupakan potensi yang besar dalam penerimaan pembayaran pajak.

Para ibu rumah tangga banyak yang memiliki usaha secara mandiri dalam upayanya mendapatkan tambahan penghasilan untuk kebutuhan rumah tangganya.

#### **4. KESIMPULAN**

Para ibu rumah tangga yang merupakan binaan Taman Bacaan Perigi Sawangan Depok memiliki potensi yang besar dalam penerimaan pembayaran pajak karena mereka memiliki usaha mandiri yang dilakukan untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Para ibu rumah tangga ini banyak mempunyai usaha sendiri dan masuk dalam UKM, misal memiliki warung dirumah, menjual barang melalui online dan usaha lainnya. Setelah dilakukan pengabdian dari tim dosen Universitas Pamulang prodi S1 Akuntansi, para ibu yang merupakan pelaku UKM lebih memahami cara pembayaran pajak melalui online dan memberikan kesadaran kepada semua pelaku UKM agar membayar pajak sesuai aturan dan tepat waktu. Para peserta diajarkan bagaimana menggunakan aplikasi pembayaran pajak bagi pihak UKM. Untuk selanjutnya diharapkan akan ada pengabdian berkelanjutan agar para ibu yang merupakan pelaku UKM bisa terus mengembangkan ilmu mengenai perpajakan dan juga bisa mengajarkan anggota lain yang mungkin masih belum bisa hadir.

#### **5. UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Yayasan Sasmita Jaya atas kontribusinya secara financial sehingga kegiatan PKM ini dapat berlangsung dengan baik dan ucapan terimakasih juga tim pengabdian tujukan kepada Pengurus Taman Bacaan Perigi, Sawangan Depok, serta ucapan terimakasih kepada seluruh peserta yang kebanyakan adalah Ibu-ibu Rumah Tangga yang telah menyempatkan waktu untuk dapat hadir di acara PKM tim pengabdian.

#### **REFERENSI**

Agustini, Komang Dewi dan Ni Luh Sari Widhiyani. 2019. Pengaruh Penerapan E-Filing, Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.27.2.Mei (2019): 1343-1364.

Direktorat Jendral Pajak, <http://www.pajak.go.id/e-filing>

Direktorat Jenderal Pajak. 2008. Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor 47/PJ/2008 tentang "Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan dan Penyampaian Pemberitahuan Perpanjangan Surat Pemberitahuan Tahunan Secara Elektronik (E-Filing) melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP).

Hardiningsih. 2011. faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak. *dinamika keuangan*, 126-142

<https://www.pajak.go.id/id/pajak>